

SKRIPSI
PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
BAITULKIROM DESA MULYOSARI
KECAMATAN TANJUNGSARI

Oleh:
EVA IRAWATI
NPM. 14114191



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1439 H / 2018 M

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
BAITUL KIROM DESA MULYOSARI
KECAMATAN TANJUNGSARI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd.)

Oleh:

**EVA IRAWATI
NPM. 14114191**

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1438 H / 2018 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id E- iainmetro@metroiniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN PONDOK PESANTREN DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK
PESANTREN BAITUL KIROM DESA MULYOSARI
KECAMATAN TANJUNGSARI

Nama : Eva Irawati

NPM : 14114191

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 12 Maret 2018

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-1728/In.28.1/D/PP-00-9/05/2018

Skripsi dengan judul: PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN BAITUL KIROM DESA MULYOSARI KECAMATAN TANJUNG SARI. yang disusun oleh: EVA IRAWATI dengan NPM. 14114191 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/07 Mei 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag, SS. M.A

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Yuniarti, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

Nip: 19691008 200003 2 005

ABSTRAK
PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
SANTRI DI PONDOK PESANTREN BAITUL KIROM DESA
MULYOSARI KECAMATAN TANJUNGSARI
Oleh:
EVA IRAWATI

Pondok pesantren mempunyai peran penting dalam pembentukan akhlak santri serta mencetak lulusan santri sebagai Insan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan mengikuti ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW. Berdasarkan survey yang peneliti lakukan diketahui bahwa akhlak santri belum bisa dikatakan cukup baik karena masih banyak santri yang tidak berakhlakul karimah. Oleh sebab itu ustad dan ustadzah mengadakan kegiatan seperti mujahadah, khitobah, burdah, bandongan dan bimbingan hikmah, kegiatan tersebut melibatkan semua santri putra dan putri di Pondok Pesantren Baitul Kirom. Yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah, bagaimana peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari, serta apa saja faktor yang menghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari?

Tujuan dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom di Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari, serta untuk mengetahui faktor yang menghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan beberapa objek yaitu: Ustadz dan ustadzah, santri dan masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, dokumentasi, wawancara. Penjamin keabsahan data dilakukan dengan tehnik triangulasi yaitu menggunakan triangulasi tehnik. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa cara tersebut efektif dan mudah dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri sudah baik melalui kegiatan yang diadakan oleh ustadz dan ustadzah di ponpes, Namun dalam kegiatan tersebut terdapat faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan akhlak santri, faktor pendukung adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, mendapat dukungan dari wali santri dan masyarakat sekitar serta adanya semangat dan kerjasama dari ustadz dan ustadzah dalam membentuk akhlak santri, sedangkan faktor penghambatnya yaitu Faktor cuaca yang kadang membuat para santri malas untuk berangkat dan Masih kurangnya keyakinan dan kemandirian para santri di dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga timbulnya sifat malas didalam diri santri untuk mengikuti kegiatan yang diadakan di pondok pesantren. Berdasarkan analisis data yang di peroleh bahwa peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri di pondok pesantren Baitul Kirom secara umum sudah berjalan dengan baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Irawati

Npm : 14114191

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Maret 2018

Yang menyatakan



Eva Irawati
Npm: 14114191

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.”(Q.S.Al-Imran; 104)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Waluyo dan Ibunda Sumiyati yang saya sayangi, serta senantiasa mendo'akan dan memberikan motivasi demi keberhasilan studiku.
2. Kakakku Nur Ravid Irawan yang saya sayangi, serta selalu memberikan dukungan dan do'a untuk keberhasilanku.
3. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd dan Ibu Yuyun Yunarti, M.Si yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkanku dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Choirul anam calon suamiku, yang selalu memberi semangat,dukungan dalam menyelesaikan studiku
5. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi dan do'a dalam menyelesaikan studiku
6. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGHANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan menyelesaikan pendidikan program Strata satu Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna Memperoleh gelar S. Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Muhammad Ali M.Pd. selaku Kajur Pendidikan Agama Islam, bapak Drs. M. Ardi, M.Pd dan ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak Pondok Pesantren Baitul Kirom yang telah memberikan izin melakukan penelitian. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih peneliti haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 12 Maret 2018

Peneliti

EVA IRAWATI
NPM.14114191

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGHANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6

BAB II KERANGKA TEORI

A. Pembentukan Akhlak	8
1. Pengertian Akhlak	8
2. Macam-Macam Akhlak	10
a. Akhlak Terpuji	10
b. Akhlak Tercela	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak	14
4. Manfaat Akhlak Mulia	15
5. Tujuan Pembentukan Akhlak	17
B. Peran Pondok Pesantren	18
1. Pengertian Pondok Pesantren	18
2. Karakteristik Pondok Pesantren	19
a. Masjid	20
b. Pondok	21
c. Kyai	21
d. Santri	21
e. Pengajaran Kitab-Kitab Islam Klasik	22
3. Peran dan Fungsi Kegunaan Pondok Pesantren	22
a. Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam	22
b. Pesantren sebagai Lembaga Dakwah	23
4. Tujuan Terbentuknya Pondok Pesantren	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data	27
1. Sumber Data Primer	27
2. Sumber Data Sekunder	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Wawancara/ <i>Interview</i>	28
2. Observasi	29
3. Dokumentasai	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data	31
1. Reduksi Data.....	31
2. Penyajian Data	32
3. Verifikasi	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Daerah Penelitian	34
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Baitul Kirom	34
2. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Baitul.....	37
3. Letak Geografis Pondok Pesantren Baitul Kirom	38
4. Struktur Kepengurusan	39
B. Deskripsi Data Penelitian.....	41

1. Peran Pondok Pesantren Baitul Kirom Dalam Pembentukan Akhlak Santri	41
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Akhlak santri	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Baitul Kirom.....	40

DAFTAR GAMBAR

1. Denah Lokasi Pondok Pesantren Baitul Kirom 38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	55
2. Surat Izin Pra Survey	56
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Survey	57
4. Surat Izin Research	58
5. Surat Tugas	59
6. Surat Keterangan Telah melaksanakan Penelitian	60
7. Out Line	61
8. Alat Pengumpul Data (APD)	65
9. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	68
10. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	83
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	84
12. Foto Kegiatan Penelitian	85
13. Daftar Riwayat Hidup	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia, tanpa akhlak manusia dalam kehidupannya dapat menuju kearah martabat yang rendah, baik di hadapan Allah SWT atau manusia karena tidak mengenal perbedaan perbuatan baik dan perbuatan buruk.

Selaras dengan tujuan pendidikan islam yaitu untuk mewujudkan manusia seutuhnya, sedangkan tujuan pendidikan agama islam adalah membimbing akhlak agar mereka menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat agama dan negara.

Salah satu dari tujuan tersebut adalah masalah akhlak, dimana akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, akhlak adalah pokok-pokok kehidupan yang esensial, yang diharuskan agama.

sebagai Agama yang sempurna, menjadi satu-satunya Agama yang diridhoi oleh Allah SWT, kesempurnaan Agama Islam ini tercermin pada firman Allah dalam ayat berikut:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ

Artinya : "Pada hari ini telah Ku-sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridai Islam itu jadi agama bagimu."¹

¹Q.S Al-Maidah 3: 3.

Menurut ayat di atas bahwasannya, Allah ta'ala telah menetapkan agama yang mulia ini sebagai agama yang di ridhoi dan sebagai penutup seluruh agama yang pernah Dia turunkan, maka Allah ta'ala menyempurnakan agama ini, sehingga tidak mengandung kekurangan sedikit pun, serta sangat cocok dan sesuai bagi seluruh umat manusia dari seluruh bangsa mana pun dan di zaman apa pun sampai hari kiamat, karena apa pun yang dibutuhkan seorang hamba untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat dan sabda Rasulullah SAW yang tidak pernah bertentangan dengan kebenaran, norma kesusilaan, dan ilmu pengetahuan.

Dalam Agama Islam akhlak menepati kedudukan yang istimewa, hal ini berdasarkan kaidah bahwa Rasulullah SAW menepatkan penyempurnaan akhlak sebagai misi pokok risalah Islam. Seperti dalam hadits Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رواه يبيح)

Artinya : “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak”

(Hr. Baihaqi).²

Berdasarkan hadits di atas dapat dipahami bahwa untuk mencapai kesempurnaan akhlak (akhlakkul karimah) dibutuhkan adanya pembentukan akhlak. Selain dikeluarga dalam diri seorang anak juga diperlukan. Sebab, akhlak merupakan hasil usaha mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap potensi rohani yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pembentukan akhlak itu dirancang dengan baik, maka akan menghasilkan

²Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Amzah, 2002), Cet: I, h. 34.

orang-orang yang berakhlakul karimah, disinilah letak peran dan fungsi Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren berperan penting sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang keberadaannya dituntut untuk dapat meningkatkan partisipasinya dalam mewarnai pola kehidupan dilingkup pesantren. Jika pendidikan dipandang sebagai proses, maka proses tersebut akan berakhir pada pencapaian tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan adanya Pondok Pesantren secara umum adalah adanya perubahan tingkah laku atau perubahan akhlakul karimah dan tujuan secara khususnya adalah *tazkiyatun Nafs* (menyucikan hati), pendekatan diri kepada Allah melalui *mujahadah*. pada hakikatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi seseorang.³

Hal tersebut senada dengan Pondok Pesantren Baitul Kirom yang berperan sebagai lembaga pendidikan Islam, dan menjalankan fungsinya untuk melaksanakan pembentukan akhlak terhadap semua santri Pondok Pesantren, adapun visi pondok pesantren baitul kirom untuk mencetak lulusan santri sebagai Insan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berpengetahuan luas serta mengikuti ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW. Sejauh ini pondok pesantren sudah berperan cukup baik dalam pembentukan akhlak santri melalui kegiatan mujahadah, khitobah, burdah, bandongan dan bimbingan hikmah.

Kenyataannya yang terjadi peneliti menemukan perilaku yang kurang sesuai dengan visi tersebut, di Pondok Pesantren Baitul Kirom masih terdapat

³Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.233.

santri yang kurang menerapkan sifat berakhlakul karimah, seperti yang dijelaskan oleh bapak pengurus pondok melalui wawancara pada tanggal 14 April 2017 bahwasanya:

Kegiatan yang diadakan Pondok Baitul Kirom seperti: mujahadah, khitobah, burdah, bandongan dan bimbingan hikmah, kegiatan tersebut melibatkan semua santri putra dan putri di Pondok Pesantren Baitul Kirom. Namun, dengan berbagai kegiatan tersebut masih ada sebagian santri yang tidak mengikuti kegiatan atau membolos, dalam bimbingan hikmah sudah diajarkan untuk bersikap berakhlakul karimah, tapi masih banyak santri mengambil barang yang bukan miliknya, sering berkata kasar, kurang menghargai yang lebih tua, dan memiliki sifat iri, bahkan masih ada yang memiliki sifat thama yaitu bersifat rakus yang sangat berlebihan terhadap keduniawian, sehingga tidak mempertimbangkan apakah cara-cara yang ditempuh untuk memperoreh keduniawian itu hukumnya halal dan haram, yang penting memperoleh kemewahan hidup di dunia.⁴

Seorang hamba yang ingin mendekati diri kepada Allah hendaknya terlebih dahulu mengosongkan dirinya dari akhlak yang tercela (*Takhollil*). Dengan demikian perlu adanya pembentukan akhlak agar senantiasa memiliki adab yang baik. Adapun manfaat dari penyucian jiwa dari penyakit hati tersebut adalah: *pertama* mahabah kepada Allah adalah berupa pelaksanaan hak-hakNya termasuk di dalamnya adalah jihad di jalaNya. *kedua* kepada Rosul yaitu menjalankan sunah-sunah yang di contohkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk lebih dekat kepada Allah. *ketiga* kepada manusia yaitu hablum`minanas yang baik.

Berangkat dari fenomena yang ada di Pondok Pesantren Baitul Kirom, yang melatar belakangi dan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian

⁴Ustadz Muchtarom, pengurus dan pengajar (ustadz) di Pondok Pesantren Baitul Kirom, Wawancara, 14 April 2017.

berkenaan dengan Peran Pondok Pesantren dalam pembentuksn akhlak santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari.

B. Pertanyaan Penelitian

Setelah menyimak dan memperhatikan latar belakang masalah sebagaimana terungkap di atas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari?
2. Apa saja faktor yang menghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom di Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari.
 - b. Untuk mengetahui faktor yang menghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari
2. Manfaat Penelitian
 - a. Penelitian ini merupakan sumbangsih pemikiran bagi Pondok Pesantren dalam meningkatkan akhlak anak dipesantren.

- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan santri Pondok Pesantren Baitul Kirom *mahabah* kepada Allah.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan santri Pondok Pesantren Baitul Kirom bisa menjalankan sunah-sunah Rosulullah, dan hablum mi`nanas kepada masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan karya yang memuat tentang peran pondok pesantren dan Akhlak, yaitu:

Pertama, skripsi yang berjudul “Peranan Kegiatan Pondok Pesantren Terhadap Perubahan Akhlak Masyarakat Di Pondok Pesantren Wali Songo Di Kampung Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah”. Yang menjelaskan bahwasanya di Pondok Pesantren Wali Songo memfokuskan pada pengembangan dan inovasi-inovasi program di berbagai aspek yang bertujuan untuk memberikan pelayanan dan sumbangsih yang bermanfaat bagi masyarakat.⁵

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Pada skripsi Wiwik Oktaviani meski sama-sama membahas peran pondok dalam pembentukan akhlak, tapi dalam

⁵Wiwik Oktaviana, *Peranan Kegiatan Pondok Pesantren Terhadap Perubahan Akhlak Masyarakat (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Wali Songo Di Kampung Sukajadi Kecamatan Bumi Ratau Nuban Kabupaten Lampung Tengah)*, (Metro: koleksi Perpus IAIN, 2013), h.42-43.

penelitiannya berbeda di pondok Wali songo pesantren memfokuskan pada pengembangan dan inovasi-inovasi program di berbagai aspek yang bertujuan untuk memberikan pelayanan dan sumbangsih yang bermanfaat bagi masyarakat, sedangkan yang akan peneliti lakukan di Pondok Pesantren Baitul Kirom memfokuskan pada pembentukan akhlak santri melalui mujahadah, burdah, bimbingan hikmah atau taskiya`tu Nafsi (menyucikan hati) agar dapat mahabah kepada Allah dan hablum`minanas.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pembentukan Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan linguistik (kebahasaan), dan dan pendekatan terminologik (peristilahan). Menurut bahasa (*etimologi*) “kata akhlak berasal dari kata *khalaq* yang kata asalnya *khuluqun* yang berarti: perangai, tabiat, adat. Atau *khuluqun* yang berarti kejadian, buatan, ciptaan”.⁶

Pendapat lain mendefinisikan *akhlaqa* atau *khuluq* adalah keadaan gerak jiwa tersebut memiliki dua hal. Alamiah dan bertolak watak, seperti adanya orang yang mudah marah hanya masalah yang sangat sepele, atau tertawa berlebihan hanya karena suatu hal yang biasa saja, atau sedih berlebihan hanya karena mendengar berita yang tidak terlalu memperhatikan.⁷

Akhlak terciptanya melalui kebiasaan atau latihan. Pada awalnya keadan tersebut terjadi karena dipertimbangkan dan dipikirkan, namun kemudian menjadi karakter yang melekat tanpa dipertimbangkan dan dipikirkan masak-masak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan manifestasi iman, Islam, dan ihsan yang merupakan refleksi jiwa secara spontan pada diri seseorang sehingga dapat melahirkan perilaku secara konsisten dan tidak tergantung. Sifat dan jiwa yang melekat pada jiwa diri seseorang menjadi pribadi yang utuh dan menyatu dalam diri orang tersebut sehingga akhirnya tercermin melalui tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari bahkan menjadi adat kebiasaan.⁸

⁶Abu Ahmadi, Nor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 198.

⁷Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Cet 11, h.1.

⁸Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 6-7.

Jadi secara etimologi akhlak berarti perangkai, adat, tabiat atau sistem perilaku, kebiasaan yang lazim dalam pribadi seseorang tanpa ada paksaan yang terjadi karena dirinya sendiri.

Sedangkan menurut istilah (*termonologi*) “akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian”.⁹ Pendapat lain menyatakan bahwa “akhlak ialah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia, dan makhluk sekelilingnya.”¹⁰

Untuk memperjelas pengertian akhlak dari segi istilah pendapat para pakar dibidangnya, dan darinya kita dapat lima ciri dalam perbuatan akhlak yaitu: *pertama* perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, telah menjadi kepribadiannya. *Kedua* perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pikiran. *Ketiga* perbuatan yang timbul dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan dari luar. *Keempat* perbuatan yang sesungguhnya, bukan main-main atau bersandiwara. *Kelima* (khusus akhlak yang baik) adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji orang atau karena ingin mendapat pujian.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian akhlak adalah tabiat atau kebiasaan manusia yang timbul sukarela tanpa ada paksaan dari luar yang dibentuk melalui kebiasaan yang memiliki sumber dari kebenaran wahyu, akhlak juga ialah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa dengan sorotannya seseorang dapat menilai baik atau buruknya perbuatan untuk kemudian memilih untuk melakukannya atau tidak.

⁹Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al'quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), h.

¹⁰Asmara AS, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 1.

¹¹Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, h. 4-6.

2. Macam-macam Akhlak

a. Akhlak Terpuji (*Akhlak Al-Karimah*)

Semua manusia mempunyai potensi untuk berakhlak al-karimah, karena pada dasarnya manusia dilahirkan dalam keadaan yang suci (*fitrah*). Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan yang berasal dari bahasa Arab *akhla`q mahmudah*.

Mahmudah merupakan bentuk *maf'ul* dari kata *hamidah* yang berarti “dipuji”. akhlak terpuji disebut pula dengan *akhla`q al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya dari perbuatan buruk) atau *makarim al-akhla`q* (akhlak mulia).¹² Pendapat lain menyatakan bahwa Akhlak al-karimah adalah segala tingkah laku yang baik atau terpuji (*mahmudah*) juga bisa dinamakan *fadhilah* (kelebihan).

Adapun macam-macam akhlakul karimah diantaranya adalah:

- 1) Sabar, adalah kemampuan seseorang menanggung derita atas musibah dan ketidak sanggupan seseorang tekun dalam suatu kewajiban.
- 2) Benar, memberitahukan (menyatakan) sesuatu yang sesuai dengan kenyataan.
- 3) Amanah, secara bahasa adalah kesetiaan, ketulusan atau kepercayaan.
- 4) Adil, yakni memberi hak kepada yang mempunyai hak.
- 5) Kasih sayang atau belas kasih.
- 6) Hemat, menggunakan segala sesuatu yang tersedia berupa harta benda, waktu dan tenaga menurut ukuran keperluan, mengambil jalan tengah, tidak kurang dan tidak berlebihan.
- 7) Berani, (berani membela kebenaran.)
- 8) Kuat.
- 9) Malu.
- 10) Memelihara kesucian diri.
- 11) Menepati janji.¹³

¹² Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 87.

¹³ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al'quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), h.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa Akhlakul karimah atau Akhlaq mahmudah adalah akhlak terpuji yang lahir dari jiwa yang baik dan benar, jika dilakukan akan berakibat baik bagi pelaku, baik di dunia dan di akhirat.

b. Akhlak Tercela (*Akhlak Madzmumah*)

Kata *madzmumah* berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela, yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Bentuk-bentuk akhlak *madzmumah* bisa berkaitan dengan Allah SWT, Rasulullah SAW, dirinya, keluarganya, masyarakat dan alam sekitarnya.¹⁴ Pendapat lain mengemukakan Akhlak *madzmumah* adalah perangai atau tingkah laku yang tercermin dari tutur kata, tingkah laku, dan sikap yang tidak baik pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.

Firman Allah SWT.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي

عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: "telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)". (Q,S Ar-Ruum:41)¹⁵

perbuatan-perbuatan yang termasuk sifat-sifat tercela (*akhlakul madzmumah*) adalah:

¹⁴Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, h. 121.

¹⁵QS. Ar-Ruum (30): 41.

1) Syrik

Syrik secara bahasa adalah menyamakan dua hal, sedangkan menurut istilah, terdiri atas definisi umum dan definisi khusus. Definisi umum adalah menyamakan sesuatu *dengan* Allah dalam hal-hal yang secara khusus dimiliki Allah. Berdasarkan definisi khusus tersebut ada tiga macam syrik yaitu:

- a) *Asy-Syrik fi Ar-Rububiyah* yaitu menyamakan Allah SWT. Dengan makhluk-Nya. Mengenai pemeliharaan alam.
- b) *Asy-Syrik Al-Asma` wal Ash-Shifat* yaitu menyamakan Allah SWT. Dengan makhluk-Nya. Mengenai nama dan sifat.
- c) *Asy-Syrik fi Al-Uluhiyah* yaitu menyamakan Allah SWT. Dengan makhluk-Nya. Mengenai ketuhanan.

Adapun definisi syrik secara khusus adalah menjadikan sesuatu selain Allah SWT. Menyekutukannya dengan seperti Allah SWT.

2) Kufur

Kufur dalam bahasa berarti menutupi. Kufur merupakan kata sifat dari *kafir*. Menurut syara`, kufur adalah tidak beriman kepada Allah SWT dan Rosul-Nya.

3) Nifak dan Fasik

Secara bahasa nifak berarti lubang tempat keluarnya *yarbu* (binatang sejenis tikus) dari sarangnya. Jika ia dicari dari lubang satu ia keluar dari lubang lain. Secara syara` yaitu

menampakkan islamanya dan kebaikan tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatan.

4) Takabur dan Ujub

Takabur dibagi menjadi dua yaitu batin dan lahir. Takabur batin adalah perilaku dan akhlak diri, sedangkan takabur lahir adalah perbuatan-perbuatan anggota tubuh yang muncul dari batin.

5) Dengki

Dalam bahasa Arab dengki disebut *hasad* yaitu perasaan yang timbul dalam diri seseorang setelah memandang sesuatu yang tidak dimiliki olehnya, tetapi dimiliki oleh orang lain, kemudian menyebarkan berita bahwa harta yang diperoleh oleh orang tersebut dengan tidak sewajarnya.

6) Gibah (mengumpat)

Gibah adalah membicarakan aib orang lain dan tidak ada keperluan dalam penyebutannya. Pendapat lain menyatakan gibah adalah membicarakan keburukan orang lain yang tidak pada tempatnya walaupun keburukan itu memang ada padanya.

7) Riya`

Kata riya` diambil dari kata masdar Ar-ru`yah artinya memancing perhatian orang lain agar dinilai orang baik. Riya` adalah melihatkan diri kepada orang lain, maksudnya beramal, beribadah bukan karena Allah SWT tetapi karena manusia.¹⁶

¹⁶ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, h. 122-137

Semua perbuatan buruk dapat dilihat dari akhlakunya (tingkah laku), perbuatan tersebut merupakan mukar Allah dan tidak ada untungnya. Akhlak tercela dapat merugikan diri dan orang lain, dapat menimbulkan permusuhan, pertikaian dan menuju jalan kesesatan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa akhlak *madzmumah* atau akhlak tercela berkaitan dengan Allah SWT, Rasulullah SAW, dirinya, keluarganya, masyarakat dan alam sekitarnya secara tingkah laku, tutur kata yang tidak baik darinya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Kehidupan muslim dapat menyempurnakan akhlakunya sesuai dengan yang dicontohkan Rasulullah SAW. Akhlak yang baik dilandasi oleh ilmu, amal, dan takwa. Ia merupakan kunci bagi seseorang untuk melahirkan perbuatan dalam kehidupan yang diatur oleh Agama, seperti sholat, puasa, berbuat baik semua manusia, dan kalangan lain yang merupakan interaksi sosial. Sebaliknya tanpa ilmu, amal, dan takwa seseorang dapat berperilaku yang tidak sesuai dengan akhalakul karimah, sebab ia lupa pada Allah yang telah menciptakannya.

Keadaan demikian menunjukkan perilaku adanya pembangunan iman untuk meningkatkan akhlak seseorang. Adapun yang dapat mempengaruhi akhlak seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Tingkah laku manusia yaitu sikap seseorang memifestasikan dalam perbuatan.
- b. Insting dan naluri, yaitu secara bahasa berarti kemampuan berbuat pada satu tujuan yang dibawa sejak lahir, merupakan pemuasan napsu dan dorongan psikologis.

- c. Pola dasar bawaan, yaitu manusia memiliki rasa ingin tahu, karena ia datang ke dunia ini dengan serba tidak tahu.
- d. Napsu, yaitu keinginan hati yang kuat.
- e. Adat dan kebiasaan.
- f. Lingkungan, ialah ruang lingkup luar yang berintraksi dengan insan yang dapat berwujud benda.
- g. Kehendak dan takdir, yaitu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan dari dalam hati, bertautan dengan fikiran dan perasaan¹⁷

Berdasarkan beberapa teori di atas, peneliti memfokuskan salah satu faktor penting yang mempengaruhi seorang yaitu dari faktor kebiasaan dan lingkungan, lingkungan yang peneliti maksudkan adalah lingkungan yang berada di lingkup Pondok Pesantren Baitul Kirom.

4. Manfaat Akhlak Mulia (Ahlakul Karimah)

Akhlak mulia akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekaligus membawa kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain bahwa akhlak utama yang ditampilkan seseorang, manfaatnya adalah untuk orang yang bersangkutan.

Al-Qur`an dan Al-Hadis banyak sekali memberikan informasi tentang akhlak mulia itu. Allah berfirman:

﴿مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ

أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

*Artinya: Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*¹⁸

¹⁷Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak.*, h.75-92.

¹⁸QS. Al-Nahl (16): 97.

Ditekankan dalam ayat ini bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapat pahala yang sama dan bahwa amal saleh harus disertai iman.

مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا ۖ وَمَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أَنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٤٠﴾

Artinya:Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, Maka Dia tidak akan dibalasi melainkan sebanding dengan kejahatan itu. dan Barangsiapa mengerjakan amal yang saleh baik laki-laki maupun perempuan sedang ia dalam Keadaan beriman, Maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezki di dalamnya tanpa hisab.¹⁹

Ayat-ayat di atas tersebut dengan jelas menggambarkan manfaat dari akhlak mulia dalam hal ini beriman dan beramal soleh. Mereka itu akan memperoleh kehidupan yang baik, mendapatkan rezeki yang melimpah ruah mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan di akhirat masuknya kesurga. Hal ini menggambarkan bahwa manfaat dari akhlak mulia adalah keberuntungan hidup di dunia dan akhirat.

Selanjutnya didalam hadits juga banyak dijumpai keterangan tentang datangnya keberuntungan dari akhlak. Keberuntungan tersebut di antaranya adalah:

- a) Memperkuat dan menyempurnakan agama
- b) Mempermudah perhitungan amal di akhirat
- c) Menghilangkan kesulitan
- d) Selamat hidup di dunia dan di akhirat

¹⁹QS. Al-Mu`Min(40): 40.

Uraian tersebut baru sebagian kecil dari manfaat atau keberuntungan yang dihasilkan sebagai akibat akhlak mulia yang dikerjakan. Orang yang baik akhlaknya pasti disukai oleh masyarakatnya.²⁰

Setiap orang dalam hidupnya bercita-cita memperoleh kebahagiaan. Salah satu dari kebahagiaan adalah orang yang menyucikan dirinya, yaitu suci dari sifat yang buruk, suci lahir dan batin. Sebaliknya jiwa yang kotor dan tercela membawa kesengsaraan di dunia dan di akhirat.

Latihan untuk selalu melaksanakan yang baik dan meninggalkan yang buruk secara bertahap, merupakan usaha pembinaan akhlak *al-karimah*. Selanjutnya hasil yang dicapai adalah sikap pribadi yang baik, menjadi anggota masyarakat dan warga negara yang baik. Ini sejalan dengan isi sila kedua, yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab.²¹

Jadi manfaat akhlakul karimah ialah membawa kebahagiaan bagi setiap manusia dan bisa membuat kehidupan lebih tenang dan nyaman.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menfokuskan manfaat peranan pendidikan Pondok Pesantren dalam pembentukan khhlak antri di Pondok Pesantren Baitul Kirom.

5. Tujuan Pembentukan Akhlak

Berbicara masalah pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak. Proses pembentukan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang

²⁰Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, h. 171-176.

²¹Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak.*, h. 17.

berakhlak mulia. akhlak mulia merupakan tujuan pokok pembentukan akhlak islam ini. akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-qur'an.²²

Berdasarkan penjelasan di atas tujuan pembentukan akhlak untuk mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang menjalani kehidupannya sesuai dengan ajaran islam, melaksanakan apa yang diperintahkan agama dengan meninggalkan apa yang diharamkan, menikamati hal-hal yang baik dan dibolehkan serta menjauhi segala sesuatu yang dilarang oleh ajaran islam.

B. Peran Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok Pesantren menurut Istilah (*etimologi*) kata pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan *pe-* dan akhiran *-an*. Yang berarti tempat tinggal santri. Pendapat lain menjelaskan bahwa pesantren adalah *pe-santri-an*, yang berarti tempat “tempat santri” yang belajar dari pemimpin pesantren (kyai) dan para guru (ulama atau astadz). pelajaran mencakup berbagai bidang tentang pengetahuan Islam. pendapat lain menyatakan bahwa Pesantren asal katanya adalah santri, yaitu seorang yang belajar agama Islam, sehingga dengan demikian Pesantren mempunyai arti tempat orang yang berkumpul untuk belajar agama Islam.²³ Pesantren sendiri menurut pengertiannya adalah “tempat belajar para santri”. Sedangkan

²²Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, h.155.

²³Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012), h. 19.

Pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pondok Pesantren menurut istilah (*etimologi*) adalah berasal dari kata santri (orang yang mencari ilmu agama Islam) dengan mendapat awalan *Pe* dan akhiran – *an* sehingga berubah arti menjadi tempat untuk menuntut ilmu agama yang bersumber dari kitab-kitab kuning, penghafalan terhadap Al-qu`an dan Al-hadis atau pendidikan Agama Islam.

Sedangkan Pondok Pesantren menurut terminologi yaitu: “asrama atau tempat tinggal bagi para santri atau orang yang sedang menuntut ilmu”.²⁵ Sementara itu dalam pendapat lain mengemukakan bahwa “Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat seorang kyai yang mengajar dan mendidik para santri dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta adanya pemondokan atau asrama sebagai tempat tinggal santri”.²⁶

Berdasarkan uraian di atas Pondok Pesantren adalah tempat tinggal santri yang sedang menuntut ilmu atau belajar Agama Islam, untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

2. Karakteristik Pondok Pesantren

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk membuat insan yang mulia dan berakhlak baik serta

²⁴Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 138.

²⁵Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 61-62.

²⁶Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 234.

memahami ajaran-ajaran islam, pondok pesantren berbeda dengan lembaga lainya baik dari aspek sistem pendidikan maupun unsur pendidikan yang dimilikinya.²⁷

Ada beberapa ciri yang secara umum dimiliki oleh Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan sekaligus sebagai lembaga sosial yang secara informal itu terlibat dalam pengembangan masyarakat pada umumnya. Adanya Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan apabila memenuhi elemen-elemen pokok Pesantren itu adalah : masjid, pondok, santri, kyai, pelajaran kitab-kitab kuning.

a. Masjid

Masjid pada hakekatnya merupakan sentral kegiatan muslimin baik dalam dimensi ukhrowi maupun duniawi dalam ajaran Islam, maknawi masjid merupakan indikasi sebagai kemampuan seorang abdi dalam mengabdikan kepada Allah yang disimbolkan sebagai adanya masjid (tempat sujud). Di dunia pesantren, masjid dijadikan ajang atau sentral kegiatan pendidikan Islam baik dalam pengertian modern maupun tradisional. pedapat lain menyatakan bahwa masjid diartikan secara harfiah adalah tempat sujud, karena ditempat inilah setidaknya-tidaknya seorang muslim sehari semalam lima kali melaksanakan sholat. Fungsi masjid bukan hanya sebagai sarana sholat, tetapi memiliki fungsi lain seperti pendidikan, sarana Dak`wah dan lain sebagainya.

²⁷M. BahriGozali,*Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), h. 24

b. Pondok

Istilah Pondok berasal dari bahasa Arab *funduq* berarti hotel, penginapan, asrama. Pondok mengandung makna sebagai tempat tinggal. Pondok dalam pesantren pada dasarnya merupakan dua kata yang sering penyebutannya tidak dipisahkn menjadi “Pondok Pesantren”, yang berarti keadaan Pondok dalam pesantren merupakan wadah pengembelengan, pembinaan dan pendidikan serta pengajaran ilmu pengetahuan .²⁸

c. Kyai

Kyai pada hakekatnya adalah gelar yang diberikan kepada seorang yang mempunyai ilmu dibidang Agama Islam , kyai di dalam dunia pesantren sebagai penggerak dalam mengemban dan mengembangkan pesantren sesuai pola yang dihendaki.

d. Santri

Santri yaitu peserta didik yang haus akan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang kyai yang memimpin sebuah pesantren. Di dalam proses belajar mengajar ada dua tipologi santri :

1) Santri mukim

Santri mukim yaitu santri yang menetap, tinggal bersama kyai dan secara aktif menuntut ilmu dari seorang kyai.

²⁸Gozali, M. Bahri *Pendidikan Pesantren*, h. 21

2) Santri kalong

Santri kalong pada dasarnya adalah seorang murid yang berasal dari desa sekitar Pondok Pesantren yang pola belajarnya tidak dengan jalan menetap di dalam Pondok Pesantren.

e. Pengajaran Kitab-kitab Islam Klasik

Kitab-kitab Islam klasik biasanya dikenal dengan istilah kuning yang terpengaruh oleh warna kertas. Kitab-kitab itu ditulis oleh ulama zaman dulu yang berisikan tentang ilmu keislaman seperti: fiqih, hadits, tafsir, akhlaq. serta pengembangan masyarakat sekitarnya tentang pemahaman keagamaan (Islam) lebih jauh mengarah kepada nilai-nilai normatif, edukatif, perogretif.²⁹

3. Peran dan Fungsi Pondok Pesantren

Dengan kondisi pesantren yang sedemikian rupa, maka Pondok Pesantren memiliki fungsi:

a. Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan islam

Pemahaman fungsi Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam terletak pada kesiapan pesantren dalam menyiapkan diri untuk ikut serta dalam pembangunan dibidang pendidikan dengan jalan adanya perubahan sistem pendidikan sesuai dengan arus pengembangan jamaah dan erat tehnologi secara global. Oleh karena

²⁹Gozali, M. Bahri, *Pendidikan Pesantren*, h. 28.

itu kedudukan pesantren sebagai patner yang intensif dalam pengembangan pendidikan. Dalam pendidikan pondok pesantren mempunyai keunikan dibandingkan dengan sistem yang diterapkan dalam lembaga pendidikan pada umumnya, yaitu:

1. Memakai sistem tradisional, yang memiliki kebebasan penuh dibandingkan dengan sekolah modern, sehingga terjadi hubungan 2 arah antara kiai dan santri.
2. Kehidupan dipesantren menampakkan semangat demokrasi, karena mereka praktis bekerjasama mengatasi problem non kurikuler mereka sendiri.
3. Para santri tidak mengidap penyakit simbolis, yaitu perolehan gelar dan ijazah, karena sebagian besar pesantren tidak mengeluarkan ijazah, sedangkan santri dengan ketulusan hatinya masuk pesantren tanpa adanya ijazah tersebut. Hal itu karena tujuan utama mereka hanya ingin mencari keridhoan Allah SWT semata.
4. Sistem pondok pesantren mengutamakan kesederhanaan, idealisme, persaudaraan, persamaan, rasa percaya diri, dan keberanian hidup.³⁰

b. Pondok Pesantren sebagai Lembaga Da'wah

Keberadaan pesantren merupakan suatu lembaga yang bertujuan mengikat kalimat Allah dalam arti penyebaran ajaran Agama Islam agar pemeluknya memahami dengan sebenarnya. Oleh karena itu

³⁰Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, h.236.

kehadiran pesantren sebenarnya dalam rangka da'wah Islamiyah.³¹ Mengajak manusia menuju agama Allah merupakan salah satu ibadah yang agung, manfaatnya menyangkut orang lain. Bahkandakwah menuju agama Allah merupakan perkataan yang paling baik. Allah Azza wa Jalla berfirman:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: "Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru menuju Allah, mengerjakan amal yang shalih dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri".³²

Jadi dakwah islamiyah dapat diartikan sebagai penyebaran atau penyiaran ajaran dan pengetahuan agama islam yang dilakukan secara islami, baik itu berupa ajakan atau seruan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan maupun berupa *uswah hasanah* (contoh yang baik). Dakwah Islamiyah yang dilakukan Pondok Pesantren yang bersifat seruan atau ajakan secara lisan dapat dipahami sebuah dakwah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT senantiasa ada dan cukup relevan dengan apa yang terjadi dewasa ini.

Berdasarkan kedua fungsi di atas dapat dipahami bahwa keadaan Pondok Pesantren beserta kaitan-kaitannya dapat berpartisipasi dalam mewarnai pola kehidupan para santri. Dan yang menjadi fokus penelitian disini adalah Pondok Pesantren sebagai lembaga penddikan islam dalam pembentukan akhlak santri.

³¹Gozali,M. Bahri, *Pendidikan Pesantren*, h. 37-39.

³²Q.S Fussilat(41): 33

4. Tujuan Terbentuknya Pondok Pesantren

Tujuan dari adanya pondok pesantren yaitu;

- a. Tujuan umum untuk membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian islam, yang dengan ilmu agamanya ia sanggup menjadi mubalig islam dalam penerapan di kehidupan sehari-hari melalui ilmu dan amalnya,
- b. Tujuan khusus untuk mempersiapkan para santri untuk menjadi orang alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh kyai yang bersangkutan sertadalam mengamalkan dan mendakwahnya dalam kehidupan sehari-hari.³³

Jadi tujuan pesantren pada dasarnya adalah lembaga pendidikan islam yang mengajarkan banyak ilmu-ilmu agama yang bertujuan membentuk manusia bertaqwa, mampu untuk hidup mamndiri, ikhlas dalam melakukan suatu perbuatan, berijtihad membela kebenaran islam, berakhlak mulia dapat bermanfaat di kehidupan sehari-hari sebagaimana kepribadian Nabi Muhammad (mengikuti sunah nabi), mampu berdiri sendiri, bebas, dan teguh dalam kepribadian menyebarkan agama atau menegakan islam dan kejayaan umat serta mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian manusia.

³³Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, h.235.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan. Sedangkan sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.”³⁴ Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa penelitian “deskriptif bertujuan untuk membuat pencanderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.”³⁵ Berdasarkan pendapat tersebut penelitian diskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek sesuai apa adanya.

Sedangkan penelitian kualitatif lapangan yaitu “penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisir mengenai unit tersebut.”³⁶

Dengan diadakannya penelitian maka peneliti dapat mengetahui secara langsung sumber permasalahan yang ada, peneliti akan mengungkap bagaimana peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri di pondok pesantren Baitul Kirom dengan cara menjelaskan, memamparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci

³⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

³⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.

³⁶*Ibid.*, h. 80.

melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “data langsung diperoleh dari lapangan”.³⁷ Adapun sumber-sumber primer diperoleh dari informan melalui wawancara dan pengamatan terhadap, staf (ustadz atau ustadzah), santri, masyarakat sekitar Pondok Pesantren Baitul Kirom desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu ustadz atau ustadzah dan santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.³⁸ Sehingga peneliti juga menggunakan sumber data dokumen yang meliputi: Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Baitul Kirom, visi, misi, dan

³⁷Nasution, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet XIII, h. 143.

³⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Kencana Prenada Media Grup, 2013), Cet. VII, h. 132.

tujuan Pondok Pesantren Baitul Kirom, struktur pengurus Pondok Pesantren Baitul Kirom.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.³⁹ Dapat dijelaskan bahwa wawancara atau interview adalah satu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden, komunikasi berlangsung berupa tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga dapat memperoleh data yang dikehendaki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu dengan menyiapkan daftar pertanyaan berupa poin-poin dengan sesuai wawancara santai, sehingga terwawancara tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang di wawancara. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada, ustad atau ustadzah, santri serta masyarakat sekitar Pondok Pesantren Baitul Kirom. Sehingga data yang peneliti dapatkan benar-benar sesuai dengan apa adanya. Dalam tehnik wawancara ini peneliti mencari data yang berkenaan dengan peran

³⁹Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), h.96.

Pondok Pesantren dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari.

2. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai metode pengumpulan data dimana peneliti atau kalabolatornya mencatat informasi sebagai mana yang mereka saksikan selama penelitian.”⁴⁰ Jadi dapat diartikan metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan catatan dan pengamatan di lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Observasi terdiri dari observasi partisipan yang artinya peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan Pondok Pesantren Baitul Kirom dan observasi non partisipan yang artinya peneliti melakukan observasi terhadap hal-hal yang diteliti saja tanpa ikut berpartisipasi dalam setiap aktifitas pondok yang dilaksanakan. Sedangkan dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati kegiatan Pondok Pesantren Baitul Kirom seperti mujahadah, kegiatan ta’lim atau khitobah, burdah, bandongan dan bimbingan hikmah, serta kegiatan-kegiatan yang diadakan Pondok Pesantren yang melibatkan semua santri Pondok Pesantren. Yang bertujuan untuk mengetahui peran Pondok Pesantren dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari.

⁴⁰W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo, 2003), Cet II, h.166.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dan sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴¹

Sesuai dengan pengertiannya teknik dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan data baik data primer maupun sekunder dari sebagian informasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Baitul Kirom, visi, misi, dan tujuan Pondok Pesantren Baitul Kirom, struktur pengurus Pondok Pesantren Baitul Kirom.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data dan untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Dan salah satu contoh untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) adalah *Triangulasi* data untuk membandingkan data dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan tujuan penjelasan banding.⁴²

Berdasarkan pengertian di atas, teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Dalam penelitian ini, penulis membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan ustad dan ustadzah, dengan data

⁴¹Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h.102.

⁴²Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), Cet I, h. 40-41.

yang diperoleh dari hasil wawancara dengan santri. Selain itu penulis juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.⁴³ Dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion”.⁴⁴

Berdasarkan pernyataan di atas maka teknis dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Jadi dalam penelitian ini peneliti mencari data-data yang akurat dan sesuai dengan peneliti butuhkan, yaitu dari berbagai sumber, yang meliputi data primer dan sekunder. Data primer

⁴³Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 246.

diperoleh dari wawancara terhadap ustadz atau ustadzah, santri, dan masyarakat sekitar pondok, sedangkan data sekunder didapat dari buku-buku, majalah, internet dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Langkah kedua yaitu penyajian data, dalam penelitian kualitatif, “penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya”. Sesuai dengan kutipan diatas peneliti dalam menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Yaitu dengan cara mengkaitkan antara data yang satu dengan yang lain sehingga menjadi suatu teks yang terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami dan mempermudah peneliti dalam penyelesaian penelitian.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif penarikan dan verifikasi kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa dekripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁵

Berdasarkan uraian di atas dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 247-252

apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain tindakan selanjutnya adalah merangkum serta menyajikan data secara singkat dan menvarifikasi data tersebut untuk mengetahui peranan pendidikan Pondok Pesantren Baitul Kirom dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Daerah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Baitul Kirom

Pondok Pesantren Baitul Kirom ini mulai didirikan pada tanggal 23 Januari 2008, di Desa Mulyosari, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Berdiri diatas tanah dengan luas 2000 meter persegi. Pondok pesantren Baitul Kirom ini didirikan oleh Kyai Muhyidin dengan akte notaris.

Tujuan didirikannya pondok pesantren Baitul Kirom untuk mengkader Ulama' atau santri yang berwawasan luas dan memiliki kedalaman ilmu. Dan juga ingin mencetak muslim yang 'alim dan 'abid, yang bisa melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar.⁴⁶

Berdirinya pondok pesantren Baitul Kirom tersebut diprakarsai oleh beberapa pihak yang terkait didalamnya, lokasi tanah adalah wakaf dari Ibu Sutiyeem yang telah diikrarkan untuk kepentingan keagamaan. Dari segi fisik bangunan yaitu merupakan hasil dari swadaya masyarakat Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan dan masyarakat dari luar Kabupaten Lampung Selatan yang mendukung secara keseluruhan sampai bangunan berdiri. Pada awal berdirinya, pondok Pesantren Baitul Kirom hanya terdiri dari sebuah mushalah, rumah Kyai atau dalam sebutan

⁴⁶ Ustadz Muchtarom, pengurus dan pengajar (ustadz) di Pondok Pesantren Baitul Kirom, *wawancara* dicatat tanggal 04 Desember 2017.

pesantren dinamakan *ndalem* dan satu asrama untuk para santri yang mayoritas berdomisili di Desa Mulyosari dan sekitarnya. Setelah pembinaan dan pengembangan dalam waktu yang tidak lama, keberadaan pesantren ini mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini terlihat jumlah santri dan asal daerah para santri yang menetap di pesantren. Para santri yang ada tidak hanya berasal dari daerah sekitar pesantren dan Desa Mulyosari saja, akan tetapi juga ada yang datang dari luar daerah, seperti, Lampung Timur, Lampung Tengah, Bandar Lampung, Palembang serta Pulau Jawa.

Dengan perkembangan yang cukup menggembirakan ini, pengasuh pondok pesantren mengkoordinir para alumni pesantren dari Pulau Jawa, seperti alumni dari Pondok Pesantren Lirboyo yang berada di Kediri dan Pondok Pesantren Bahrul Ulum yang berada di Banyuwangi, untuk ikut serta mengembangkan dan mengajarkan ilmu yang mereka miliki di pesantren ini.

Upaya pengembangan pondok pesantren meliputi pembangunan fasilitas fisik bagi santri berupa penambahan gedung asrama, aula dan gedung. Karena sarana dan fasilitas sangat mendukung dan dibutuhkan baik dalam proses belajar maupun dalam proses pembinaan para santri, selain akan turut mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan para santri, tetapi juga akan menentukan metode pendidikan yang diterapkan.

Sampai saat ini sarana atau fasilitas yang dimiliki Pondok Pesantren Baitul Kirom seperti rumah kyai yang berjumlah satu buah, gedung asrama putra yang terdiri dari 11 kamar, kemudian gedung asrama putri yang terdiri 5 lima kamar, kamar ustadz yang terdiri 5 kamar, ditambah sebuah gedung

sekolahan, kantor, koperasi, kantin, kamar mandi, tempat wudhu dan dapur umum.

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Baitul Kirom, pimpinan Pondok Pesantren melengkapi fasilitas belajar, seperti komputer, mesin jahit sebagai alat pengembangan keterampilan santri putri, alat kesenian hadrah. Sedangkan untuk kegiatan para santri setelah mengaji dan di hari libur, pimpinan Pondok Pesantren menyediakan peternakan sapi dan kambing, kolam ikan, serta pertanian baik padi maupun sayuran. Menurut pengurus Pondok Pesantren Baitul Kirom, hal ini dilakukan dengan tujuan agar bakat-bakat keterampilan teknologi, pertanian, peternakan, dan dalam seni. Agar bakat yang dimiliki para santri dapat falitasi dan berkembang, sehingga nantinya setelah lulus dari menempuh masa pendidikan di Pondok Pesantren, dapat bermanfaat bagi mereka ketika terjun didunia masyarakat.

Pondok Pesantren Baitul Kirom sampai saat ini telah memiliki santri kurang lebih 162 orang yang terdiri dari santri putra dan santri putri dari kelas I sampai kelas VI, dan telah meluluskan santri sebanyak 4 angkatan. Alumni Pondok Pesantren Baitul Kirom telah banyak tersebar diberbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta di Lampung maupun luar Lampung, dengan berbagai jurusan dan disiplin ilmu seperti IAIN Raden Intan Lampung, IAIN Metro, STO Metro, dan lain-lain.⁴⁷

⁴⁷ Dokumentasi Pondok Pesantren Baitul Kirom.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Baitul Kirom

a. Visi Pesantren

Lembaga yang berkiprah pada pendidikan tentu mempunyai visi bagaimana meningkatkan kualitas santri, dan tentu hal ini dapat terwujud jika didukung dengan kualitas guru yang memadai. Pondok pesantren mempunyai visi:

1. Membantu Pemerintah mencerdaskan Bangsa.
2. Mencetak lulusan santri Baitul kirom sebagai Insan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.⁴⁸

b. Misi Pesantren

Sebuah lembaga formal, tentu mempunyai misi yang luar biasa untuk mencapai misi itu pondok pesantren mempunyai cara dalam mencapainya yaitu,

1. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang selalu mengacu pada peningkatan ibadah peserta didik.
2. Menanamkan budi pekerti yang luhur (berakhlak karimah).
3. Menanamkan kebiasaan hidup tertib, disiplin, kreatif, berpengetahuan menuju penciptaan kehidupan yang dinamis, tertib dan teratur.
4. Menanamkan keterampilan, penguasaan pengetahuan dalam era tantangan global. Menumbuhkan rasa kesetiakawanan dan tanggung jawab sosial yang tinggi.⁴⁹

c. Tujuan Pesantren

Pondok Pesantren Baitul Kirom di dirikan bukan hanya sekedar berdiri tetapi mempunyai tujuan:

⁴⁸ Dokumentasi Pondok Pesantren Baitul Kirom.

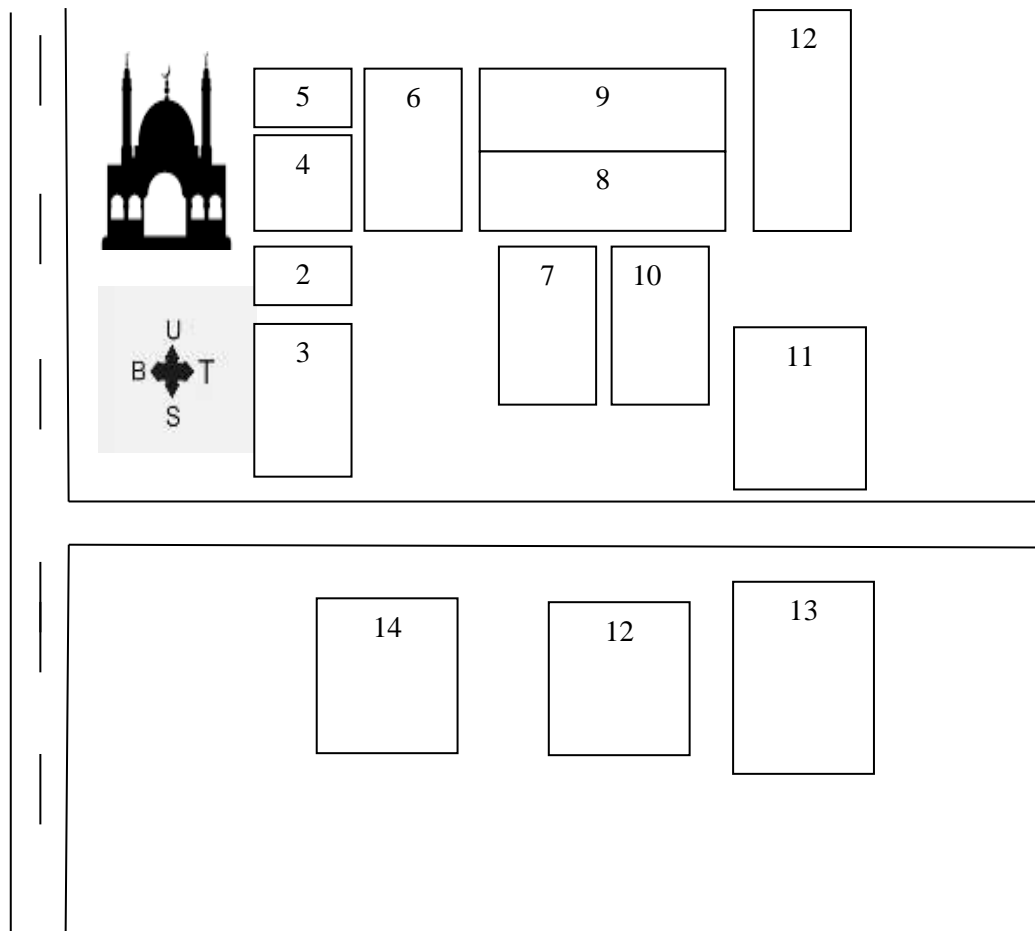
⁴⁹ Dokumentasi Pondok Pesantren Baitul Kirom.

Mengembangkan dunia pendidikan islam melalui Pondok Pesantren dengan basis kurikulum pesantren, yang di per kaya dengan berbagai pengalaman yang menyertai perjalanan hidup Kyai Muhyidin selama menekuni dunia pesantren. Dengan konsep kesadaran yang lebih maju. Kyai Muhyidin ingin mengkader Ulama' yang berwawasan luas dan memiliki kedalaman ilmu. Dan juga ingin mencetak muslim yang 'alim dan 'abid, yang bisa melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar.

3. Letak Geografis Pondok Pesantren Baitul Kirom

Gambar 1

Denah Lokasi Pondok Pesantren Baitul Krom



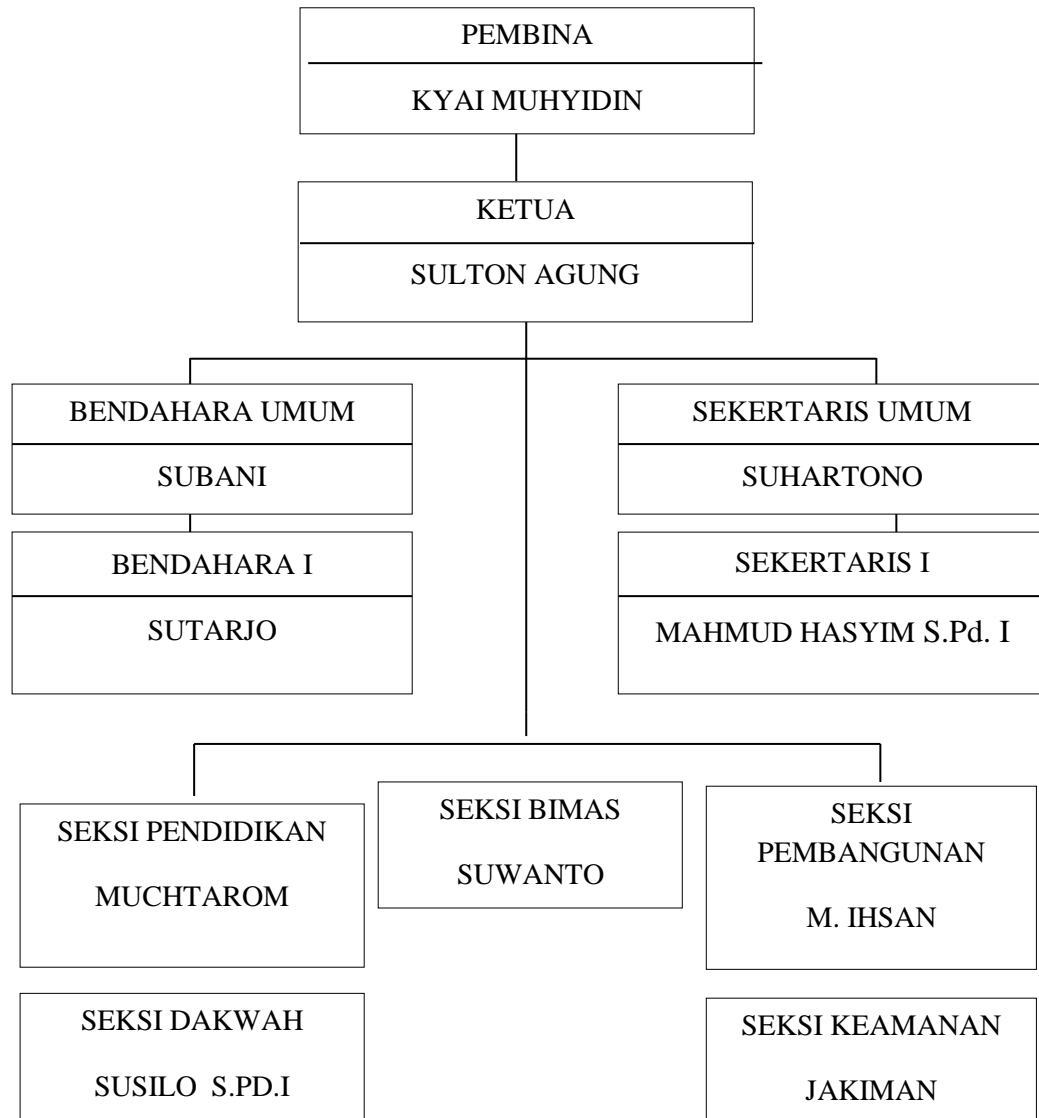
keterangan:

1. Masjid Baiturrahman
2. Kamar Ustadz.
3. Tempat tinggal Romo Yai Muhyidin.
4. Tempat tinggal santri putra (gota`an).
5. Kamar mandi santri putra.
6. Kantor.
7. Gedung sekolah.
8. Kamar Ustadzah.
9. Tempat tinggal santri putri (gota`an putri).
10. Kanti.
11. Dapur umum.
12. Kamar mandi santri putri.
13. Tempat tinggal pengurus. (Ustadz Muchtarom).
14. Tempat tinggal pengurus. (Ustadz Yusuf Mustofa).

4. Struktur Kepengurusan

Dalam lembaga pendidikan islam di pondok pesantren baitul Kirom juga ada struktur kepengurusan, struktur kepengurusan diakadakan agar kegiata-kegiatan yang akan dilaksanakan di pondok pesantren baitul kirom dapat berjalan dengan baik. Adapun susunan kepengurusan pondok pesantren Baitul Kirom adalah sebagai berikut:

STRUKTUR PENGURUS PONDOK PESANTREN BAITUL KIROM



Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Baitul Kirom, dicatat tanggal 04 Desember 2017.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Pondok Pesantren Baitul kirom dalam Pembentukan akhlak Santri

pondok pesantren mempunyai peran penting dalam pembentukan akhlak santri agar mereka semua tidak terombang-ambing dalam menentukan jalan hidup serta dapat berwawasan luas dan memiliki kedalaman ilmu agama. pondok pesantren Baitul Kirom mempunyai peran yang penting dalam pembentukan akhlak santri melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh ustad dan ustadzah di pondok pesantren. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti: mujahadah, khitobah, burdah, bandongan dan bimbingan hikmah.

Mujahadah ialah kegiatan yang dilaksanakan secara berjama'ah setiap seminggu sekali oleh semua santri, khitobah ialah pembentukan akhlak santri melalui mengaji kitab taklimu`talim yang bertujuan untuk memberi arahan santri agar berakhlak baik, burdah ialah kegiatan rutin setiap hari selasa membaca sholawat bersama untuk semua santri, bandongan ialah kegiatan yang dilaksanakan setiap hari oleh para santri yang bertujuan untuk mendalami ilmu agama, bimbingan hikmah ialah pembentukan akhlak melalui patuah-patuah yang diberikan kepada santri mengenai permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Selaras dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pondok pesantren Baitul Kirom mempunyai peran yang penting dalam pembentukan akhlak santri karena dengan adanya kegiatan-kegiatan

tersebut santri bisa melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar dan berakhlak lebih baik. Serta dapat mencetak lulusan santri Baitul Kirom sebagai insan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berpengetahuan luas. Dalam perannya yang penting pondok pesantren juga mempunyai faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam pembentukan akhlak santri yaitu Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di ponpes, mendapat dukungan dari wali santri dan masyarakat sekitar serta adanya semangat dan kerjasama dari ustadz dan ustadzah dalam membentuk akhlak santri yang baik, sedangkan faktor penghambatnya yaitu Faktor cuaca yang kadang membuat para santri malas untuk berangkat dan Masih kurangnya keyakinan dan kemantapan para santri di dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga timbulnya sifat malas didalam diri santri untuk mengikuti kegiatan yang diadakan di pondok pesantren. Namun dengan adanya hal tersebut ustad dan ustadzah tetap berkerjasama dan semangat untuk membuat akhlak santri menjadi lebih baik.

Sebagaimana data yang diperoleh di lapangan, peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri di pondok pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan tanjungsari dapat diketahui sudah baik karena kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh ustadz dan ustadzah dapat mempengaruhi akhlak santri serta santri bisa melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar dan berakhlak lebih baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Akhlak santri

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diadakan di pondok pesantren Baitul Kirom pasti tentunya terdapat beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambat yang menjadikan berhasil atau tidaknya kegiatan tersebut. Dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di ponpes Baitul Kirom terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yaitu:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung kegiatan-kegiatan yang diadakan di pondok pesantren Baitul Kirom dalam pembentukan akhlak santri adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di ponpes tersebut.
- b. Adanya dukungan dari wali santri dan masyarakat.
- c. Adanya semangat dan kerjasama dari ustadz dan ustadzah dalam membentuk akhlak santri agar lebih baik.

Berdasarkan faktor pendukung diatas, dapat dianalisa bahwa adanya faktor-faktor pendukung akan memperlancar keefektifitas dalam kegiatan yang diadakan di pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri yang lebih baik.

1. Faktor Penghambat

Faktor penghambat kegiatan-kegiatan yang diadakan di pondok pesantren Baitul Kirom dalam pembentukan akhlak santri adalah sebagai berikut:

- a. Faktor cuaca yang kadang membuat para santri malas untuk berangkat.
- b. Masih kurangnya keyakinan dan kemantapan para santri di dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga timbulnya sifat malas didalam diri santri untuk mengikuti kegiatan yang diadakan di pondok pesantren.

Faktor penghambat tersebut dapat menyebabkan terganggunya efektivitas kegiatan-kegiatan yang diadakan di pondok pesantren Baitul Kirom. Oleh karena itu perlu pengarahan kepada para santri bahwa pentingnya mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut agar akhlak santri bisa lebih baik.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan diketahui bahwa pondok pesantren Baitul Kirom mempunyai peran yang penting dalam pembentukan akhlak santri melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh ustad dan ustadzah di pondok pesantren. Untuk memperoleh gambaran peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri di pondok pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari, peneliti melakukan wawancara dengan ustad di Pondok Pesantren sebagai berikut:

1. Wawancara dengan ustadz Pondok Pesantren Baitul Kirom.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Pondok pesantren Baitul Kirom, maka dapat dirumuskan dari wawancara peneliti kepada ustadz di Pondok Pesantren Baitul Kirom sebagai berikut:

Menurut ustadz di Pondok Pesantren, bahwasanya peran pondok pesantren Baitul Kirom sangat penting dalam pembentukan akhlak santri, melalui kegiatan yang diadakan oleh ustadz dan ustadzah kegiatan tersebut seperti mujahadah, khitobah, burdah, bandongan dan bimbingan hikmah, kegiatan tersebut melibatkan semua santri putra dan putri di Pondok Pesantren Baitul Kirom. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat membimbing santri agar bisa melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar dan berakhlak baik, namun disisi lain juga ada faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan kegiatan tersebut, faktor pendukung dalam pembentukan akhlak santri yaitu Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di ponpes, mendapat dukungan dari wali santri dan masyarakat sekitar serta adanya semangat dan kerjasama dari ustadz dan ustadzah dalam membentuk akhlak santri yang baik, sedangkan faktor penghambatnya yaitu Faktor cuaca yang kadang membuat para santri malas untuk berangkat dan Masih kurangnya keyakinan dan kemantapan para santri di dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga timbulnya sifat malas didalam diri santri untuk mengikuti kegiatan yang diadakan di pondok

pesantren. Dengan adanya hal tersebut ustadz dan ustadzah tetap semangat dan bekerjasama untuk membimbing santri agar berakhlak baik.⁵⁰

Sedangkan menurut Ustadz sekaligus dewan As`sadid Pondok Pesantren Baitul Kirom Kegiatan yang diadakan di pondok pesantren adalah kegiatan Mujahadah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berjama`ah setiap seminggu sekali oleh semua santri, khitobah ialah pembentukan akhlak santri melalui mengaji kitab taklimu`talim yang bertujuan untuk memberi arahan santri agar berakhlak baik, burdah ialah kegiatan rutin setiap hari selasa membaca sholawat bersama untuk semua santri, bandongan ialah kegiatan yang dilaksanakan setiap hari oleh para santri yang bertujuan untuk mendalami ilmu agama, bimbingan hikmah ialah pembentukan akhlak melalui patuah-patuah yang diberikan kepada santri mengenai permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi pondok pesantren mempunyai peran penting dalam pembentukan akhlak santri karena dengan adanya kegiatan tersebut dapat membimbing santri agar bisa melaksanakan amar ma`ruf nahi mungkar dan berakhlak baik.⁵¹

Berdasarkan jawaban dari dewan As`sadid mengenai peran Pondok Pesantren dalam pembentukan akhlak santri maka peneliti pahami bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh dewan As`sadid dalam pembentukan akhlak santri sudah berjalan dengan baik dalam membentuk akhlak santri.

⁵⁰ Ustadz Muchtarom, pengurus dan pengajar (ustadz) di Pondok Pesantren Baitul Kirom, *wawancara* dicatat tanggal 04 Desember 2017.

⁵¹ Ustadz Tunggono, pengurus dan pengajar (ustadz) di Pondok Pesantren Baitul Kirom, *wawancara* dicatat tanggal 04 Desember 2017.

walaupun dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat tidak membuat ustadz dan ustadzah bersikap tidak peduli, dengan adanya hal tersebut dewan As'sadid tetap semangat dan bekerjasama untuk membimbing santri agar berakhlak baik.

2. wawancara dengan santri pondok pesantren Baitul Kirom

Selain wawancara dengan ustadz peneliti juga akan mewawancarai santri yang tinggal di Pondok pesantren, guna mendapatkan informasi secara benar.

Menurut santri di Pondok Pesantren, bahwasanya peran pondok pesantren Baitul Kirom sangat penting dalam pembentukan akhlak santri, dan santri tersebut sudah cukup lama berada di pondok pesantren, disetiap harinya selalu ada kegiatan-kegiatan rutin yang diadakan oleh ustad dan ustadzah guna untuk membentuk akhlak santri agar lebih baik, kegiatan yang diadakan oleh ustadz dan ustadzah seperti mujahadah, khitobah, burdah, bandongan dan bimbingan hikmah, kegiatan tersebut melibatkan semua santri putra dan putri di Pondok Pesantren Baitul Kirom. Semua santri diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut karena dengan adanya kegiatan tersebut dapat membimbing santri agar bisa melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar dan berakhlak baik.⁵²

Sedangkan menurut santri yang lain, yang tinggal di pondok pesantren yang juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di pondok pesantren, mengakui bahwa peran pondok pesantren sangat penting dalam

⁵² Umi Sholekhah, santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom, *wawancara* dicatat tanggal 04 Desember 2017.

pembentukan akhlak santri, karena dengan adanya kegiatan tersebut dapat membimbing santri berakhlak baik, kegiatan yang dilaksanakan dipondok pesantren juga mewajibkan semua santri sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di ponpes tersebut.⁵³

Berdasarkan jawaban dari santri maka peneliti fahami bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh ustad dan ustadzah dalam pembentukan akhlak santri sudah berjalan dengan baik, dan disetiap kegiatan yang dilaksanakan semua santri diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut agar semua bisa melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar dan berkhlik lebih baik.

3. Wawancara dengan masyarakat sekitar pondok pesantren Baitul Kirom

Selain wawancara dengan ustadz dan santri peneliti juga mewawancarai masyarakat yang tinggal di sekitar Pondok pesantren, guna mendapatkan informasi secara benar.

Sedangkan menurut masyarakat, mengenai kegiatan yang di adakan di pondok pesantren baitul Kirom seperti mujahadah, khitobah, burdah, bandongan dan bimbingan hikmah sudah cukup baik karena dengan adanyan kegiatan-kegiatan tersebut terlihat dari perubahan para santri yang menjadi lebih baik akhlaknya.⁵⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada masyarakat di sekitar pondok pesantren bahwasanya ustadz dan ustadzah

⁵³ Siti Salamah, santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom, *wawancara* dicatat tanggal 04 Desember 2017.

⁵⁴ Ibu Sanah, masyarakat sekitar Pondok Pesantren Baitul Kirom, *wawancara* dicatat tanggal 05 Desember 2017.

sudah mengadakan kegiatan-kegiatan secara baik dalam pembentukan akhlak santri, dan mempunyai inti yang sama dari jawaban ustadz dan santri bahwasanya peran pondok pesantren dalam pembentukan akhlak santri melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan di pondok pesantren dapat membuat santri bisa amar ma'ruf nahi mungkar dan membentuk akhlak santri menjadi lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Peran Pondok Pesantren dalam pembentukan akhlak santri yang diadakan oleh Ustad dan Ustadzah bersama dengan santri sudah berjalan dengan baik, kegiatan tersebut seperti: mujahadah, khitobah, burdah, bandongan dan bimbingan hikmah, kegiatan tersebut melibatkan semua santri putra dan putri di Pondok Pesantren Baitul Kirom.
2. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan Peran Pondok Pesantren dalam pembentukan akhlak santri sudah baik, dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh ustad dan ustadzah dapat membuat perubahan akhlak santri menjadi baik dari sebelumnya, walau dalam pelaksanaannya terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam pembentukan akhlak santri yaitu Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di ponpes, mendapat dukungan dari wali santri dan masyarakat sekitar serta adanya semangat dan kerjasama dari ustadz dan ustadzah dalam membentuk akhlak santri yang baik, sedangkan faktor penghambatnya yaitu Faktor cuaca yang kadang membuat para santri malas untuk berangkat dan Masih kurangnya keyakinan dan kemantapan para santri

di dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga timbulnya sifat malas didalam diri santri untuk mengikuti kegiatan yang diadakan di pondok pesantren.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren baitul Kirom, maka peneliti dapat memberikan saran baik untuk pihak pondok pesantren secara umum dan Pondok Pesantren Baitul Kirom khususnya semua santri.

1. Bagi Pondok Pesantren

Kembangkan terus segala potensi santri yang ada, tingkatkan potensi yang telah dicapai sebagai suatu wujud kesungguhan Pondok Pesantren Baitul Kirom dalam menjalankan fungsi dan kewajibanya, yakni mencetak dan menghasilkan generasi Islam yang berkualitas, kreatif, cakap, berdaya saing serta memiliki keimanan ketaqwaan yang baik kepada Allah SWT. Dengan kata lain terciptanya generasai ilmunan-ilmuan muslim yang berakhlakul kariamah (Insan kamil) yang siyap merebangkan sayapnya di masyarakat luas untuk terus menegakan kalimah-kalimah Allah SWT.

2. Bagi Santri

Dukung terus kegiatan-kegiata yang diadakan oleh Pondok Pesantren Baitul kirom sebagai upaya pembentukan akhlak santri agar lebih baik lagi. karena dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut

santri bisa melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar dan berkhilaf lebih baik.

Akhirnya, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan seluruh pembaca yang berkesempatan untuk membaca penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta Ridho-Nya kepada setiap niat baik kita Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Abu Ahmadi, Nor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Asmara AS, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, Jakarta: Amzah, 2002.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Press, 2008.
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- M. Bahri Gozali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001.
- Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, Yogyakarta: Debut Wahana, 2009.
- Mustaka Syarif, *Administrasi Pesantren*, Jakarta: Bayu Barkah, 2001.
- Nasution, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nur Hidayat, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2009.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grafindo, 2003.

Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al'quran*, Jakarta: Amzah, 2007.

Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Press, 2016.

Nomor : P.1441/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs. M. Ardi, M.Pd.
 2. Sdri, Yuyun Yunarti, M.Si
- Dosen Pembimbing Skripsi
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 13 Juni 2017
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1230/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
 Lamp : -
 Hal : IZIN PRA SURVEY

Kepada Yth.,
 Kepala Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kec. Tanjungsari
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Eva Irawati
 NPM : 14114191
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul : PERANAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM
 PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
 BAITUL KIROM DESA MULYOSARI KECAMATAN TANJUNGSARI

untuk melakukan pra survey di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kec. Tanjungsari.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 April 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan



Esti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003



المعهد السّلافي بيت الكرام

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH BAITUL KIROM

AKTA NOTARIS NO : 02 / 08 / - 02 - 2010

Alamat : Desa Mulyosari Kec. Tanjungsari Kab. Lampung Selatan Kode Pos. 35361 HP., (082185319313)

surat keterangan penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini pengasuh Pondok Pesantren Baitul Kirom di Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Eva Irawati

Npm : 14114191

Jurusan : Pendidikan Agama islam (PAI)

Judul : Peranan Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari

Dengan ini menyetujui mahasiswa (i) IAIN METRO untuk melaksanakan survey guna penyelesaian tugas akhir di Pondok Pesantren Baitul Kirom

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mulyosari , 16 April 2017

Pengasuh Pondok Pesantren Baitul Kirom





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2903/In.28/D.1/TL.00/11/2017
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 Pimpinan PONDOK PESANTREN
 BAITUL KIROM
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2902/In.28/D.1/TL.01/11/2017, tanggal 29 November 2017 atas nama saudara:

Nama : EVA IRAWATI
 NPM : 14114191
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN BAITUL KIROM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN BAITUL KIROM DESA MULYOSARI KECAMATAN TANJUNG SARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 29 November 2017
 Wakil Dekan I,

[Signature]
 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298. Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2902/In.28/D.1/TL.01.11/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : EVA IRAWATI
 NPM : 14114191
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN BAITUL KIROM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN BAITUL KIROM DESA MULYOSARI KECAMATAN TANJUNG SARI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 29 November 2017

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dr. Anis Fatonah MA

19670531 199303 2 003



المعهد السّلافي بيت الكرام

60

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH BAITUL KIROM

AKTA NOTARIS NO : 02 / 08 / - 02 - 2010

Alamat : Desa Mulyosari Kec. Tanjungsari Kab. Lampung Selatan Kode Pos. 35361 HP. (082185319313)

surat keterangan penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini pengasuh Pondok Pesantren Baitul Kirom di Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Eva Irawati

Npm : 14114191

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama islam (PAI)

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

“PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN BAITUL KIROM DESA MULYOSARI KECAMATAN TANJUNG SARI”

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di keluarkan di : Pondok Pesantren Baitul Kirom

Pada tanggal : 03 Desember 2017

Pengasuh Pondok Pesantren Baitul Kirom



OUTLINE

PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN BAITUL KIROM DESA MULYOSARI KECAMATAN TANJUNGSARI

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian yang Relevan



BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembentukan Akhlak

1. Pengertian Akhlak
2. Macam-Macam Akhlak
 - a. Akhlak Terpuji
 - b. Akhlak Tercela
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak
4. Manfaat Akhlak Mulia
5. Tujuan Pembentukan Akhlak

B. Peran Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren
2. Karakteristik Pondok Pesantren
 - a. Masjid
 - b. Pondok
 - c. Kyai
 - d. Santri
 - e. Pengajaran Kitab-Kitab Islam Klasik
3. Peran dan Fungsi Kegunaan Pondok Pesantren
 - a. Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam
 - b. Pesantren sebagai Lembaga Dakwah
4. Tujuan Terbentuknya Pondok Pesantren

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian



- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Teknik Wawancara
 - 2. Teknik Observasi
 - 3. Teknik Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
 - 1. Reduksi Data
 - 2. Penyajian Data
 - 3. Verifikasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Daerah Penelitian
 - 1. Sejarah singkat berdirinya Pondok pesantren Baitul Kirom
 - 2. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Baitul Kirom
 - 3. Letak Geografis Pondok Pesantren baitul Kirom
 - 4. Struktur Kepengurusan
- B. Deskripsi Data Penelitian
 - 1. Peran Pondok Pesantren Baitul kirom dalam Pembentukan akhlak Santri
 - 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Akhlak santri



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 11 Oktober 2017

Penulis



Eva Irawati
NPM. 14114191

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Yuvun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

ALAT PENGUMPULAN DATA

(APD)

PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN BAITUL KIROM DESA MULYOSARI KECAMATAN TANJUNGSARI

A. INTERVIEW

1. Daftar Interview dengan Ustad/Ustadzah Pondok Pesantren Baitul

Kirom

- 1) Kapan Pondok Pesantren Baitul Kirom didirikan?
- 2) Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh *Bapak/ibu* dalam pembentukan akhlak santri?
- 3) Bagaimana peran Pondok Pesantren Baitul Kirom dalam pembentukan akhlak santri?
- 4) Upaya apa saja yang *Bapak/ibu* lakukan dalam pembentukan akhlak santri?
- 5) Apakah santri selalu aktif mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren baitul Kirom?
- 6) Bagaimanakah prilaku/ akhlak santri setelah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Baitul Kirom?
- 7) Apakah dengan kegiatan tersebut sudah dapat menjadikan santri berakhlak baik?
- 8) Dalam upaya pembentukan akhlak santri, menurut *Bapak/Ibu* apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan akhlak santri?

2. Daftar Interview dengan Santri Pondok Pesantren Baitul Kirom

- 1) Sudah berapa lama anda di Pondok Pesantren Baitul Kirom?
- 2) Apa saja kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Baitul Kirom?
- 3) Kegiatan apa saja yang digunakan untuk pembentukan akhlak santri?
- 4) Apa yang anda ketahui tentang Peran Pondok Pesantren Baitul Kirom dalam pembentukan akhlak santri?
- 5) Bagaimanakah prilaku/akhlak santri setelah mengikuti kegiatan di Pondok Pesantren Baitul Kirom?
- 6) Sudahkah anda mengikuti salah satu kegiatan di Pondok Pesantren Baitul Kirom?
- 7) Apa yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan mengaji di Pondok Pesantren Baitul Kirom?

3. Daftar Interview dengan Masyarakat sekitar Pondok Pesantren Baitul Kirom

- 1) Pondok Pesantren Baitul Kirom banyak mengadakan kegiatan seperti mujahadah, khitobah, burdah, bandongan dan bimbingan hikmah. Apakah kegiatan yang dilakukan oleh pondok pesantren Baitul Kirom sudah dapat menjadikan santri berakhlak baik?
- 2) Kegiatan yang dilakukan Pondok Pesantren Baitul Kirom diharapkan dapat berperan besar dalam pembentukan akhlak santri, berikan contoh kegiatan Pondok Pesantren Baitul Kirom yang dapat menjadikan santri berakhlak baik?

B. OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung Peran Pondok Pesantren Baitul Kirom dalam pembentukan akhlak santri.
2. Mengamati secara langsung lokasi Pondok Pesantren Baitul Kirom.
3. Mengamati dan berinteraksi dengan santri Baitul Kirom untuk mengetahui sejauhmana perubahan akhlak santri yang mengikuti kegiatan mengaji di Pondok Pesantren Baitul Kirom.
4. Mengamati dan berinteraksi dengan Ustad/Ustadzah Pondok Pesantren Baitul Kirom untuk mengetahui peran Pondok Pesantren dalam pembentukan akhlak santri.

C. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Baitul Kirom.
2. Dokumentasi Visi dan Misi Pondok Pesantren Baitul Kirom.
3. Dokumentasi struktur pengurus Pondok Pesantren Baitul Kirom.

Metro, 06 November 2017

Penulis



Eva Irawati
NPM. 14114191

Pembimbing I



Drs. M. Ard, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Denis 11/2018 /03	✓		Renghapi skripsi - 29. Capirins : 28. & perleha, Ponct akrosah. & hileghap : Cai's mada.	
	Silasa 12/2018 /03	✓		Red untuk & Munagany hila.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	7/2018. 03	✓		hasil pembahas/ konsultasi dg - pembg. I & II - dilaku d. bawah. mula dr. bab 1-5.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Juni'at 05 11 2008		✓	Ace Bab IV dan V Lengkapi dokumen dan siap simunagosfalku	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 01, 2018		✓	-Perbaiki Abstrak -Perbaiki Analisis dan Kesimpulan -Lengkapi Data dan Lampiran -Perbaiki penulisan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa. 19 12, 2017			- Tambahkan Informan pada Penelitian - Perbaiki Penulisan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 07/12-2017		✓	- Perbaiki deskripsi latar penelitian - Peran dilihat berdasarkan data dari informan - Pertanyaan penelitian ke a belum terjawab - Perbaiki penulisan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191


Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin. 6/2017. " "	✓		Ace . Bab . I - III . dan . Ace . APD .	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin. 30/2017. 10	✓		Jl. 1 Lb & mudi dr. membuat k variabel yg ada. Jgn ter laka jaly. Buang yg tak perlu. Jl. 3 lihat catat pd skripsi. Jl. 4 - lihat - catat pd skripsi Jl. 5 bertany tujuan penul & probaili catat pd skripsi Jl. 8, 9 & 10. & probaili lihat catat pd skripsi Jl. 15, 17 & 20. & probaili.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 27/6-17		✓	- Perbaiki pertanyaan. - Perelas kegiatan yang ada di pondok - Cek dan perbaiki penulisan.	
	Senin, 20/10-17		✓	see APD lanjut Riset.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.isain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, $\frac{26}{10}$ 2017		✓	Ace Bab 1 Esr III Langut ke pembimbing I dan buat APD.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, $\frac{24}{10}$ -2017		✓	- Latar belakang diPerjelas kembali Peran Pondok. - Tujuan diperbaiki Sesuaiakan Pertanyaan Penelitian - Perbaiki Penulisan	
	Rabu, $\frac{25}{10}$ -2017		✓	- LBM ditambahkan data Survey - Teori Peran Pondok diPerjelas - Perbaiki Penulisan Sesuaiakan dengan buku Pedoman.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 19/10/2017 /10		✓	- lengkapi dan perelas Peran pondok yg sudah dilakukan selama ini - Teori dilengkapi dan Sempurnakan - Metodologi dipopulas - Perbaiki percutipan - cek dan perbaiki tata huss. - lengkapi daftar isi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 12/10/2017		✓	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki LBM pengelompokan peran dan hasil pengelompokan atau observasi- Teori pada Kajian Riset di atas- Metodologi di pengelompokan proses transkripsi- Cek dan perbaiki tata tulis sesuaikan buku pedoman	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yulia Yunarti, S.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191


Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 11/10/2017	✓		Acc outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

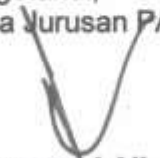
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 9/10/2017		✓	-Perbaiki outline -Tambahkan teori Pembentukan akhlak -Perbaiki penulisan	
	Rabu, 11/10/2017		✓	see outline.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyan Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:29/ Pustaka-PAI/III/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Maret 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0279/ln.28/S/OT.01/04/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Eva Irawati
NPM : 14114191
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14114191.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 April 2018
Kepala Perpustakaan,



[Signature]
Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto sedang melakukan wawancara dengan bapak Muctarom selaku Ustadz di Pondok Pesantren Baitul Kirom.



Foto sedang melakukan wawancara dengan bapak Tunggono selaku Ustadz di Pondok Pesantren Baitul Kirom.



Foto sedang melakukan wawancara dengan ibu Sanah selaku masyarakat disekitar Pondok Pesantren Baitul Kirom.



Foto sedang melakukan wawancara dengan Umi Sholehah selaku santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom.



Foto sedang melakukan wawancara dengan Siti Salamah selaku santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Eva Irawati, lahir di Sendang Mulyo, 25 Agustus 1996. Anak kedua dari Bapak Waluyo dan Ibu Sumiyati. Bertempat tinggal di dusun II desa Mulyosari, RT/RW 005/002, kecamatan Tanjung Sari Lampung selatan, Provinsi Lampung.

Pendidikan yang pernah saya tempuh, antara lain Tk Pertiwi kabupaten tulang Bawang pada tahun 2001 sampai tahun 2002, Sdn 1 Bratasena Mandiri kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2002 sampai tahun 2008, Mts Miftahul Ulum Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2008 sampai tahun 2011, SMA Miftahul Ulum Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2011 sampai tahun 2013, karena alasan tertentu saya pindah sekolah ke MA. Baitul Kirom kabupaten Lampung Selatan pada Tahun 2013 sampai tahun 2014.

Kemudian melanjutkan pendidikan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan S1 Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester 1 tahun Akademik 2014/2015. Motto hidup yang saya pegang yaitu “Man Jadda Wa Jada”